

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Profil dan Sejarah Kelurahan Taba Penanjung

Kelurahan Taba Penanjung adalah salah satu kelurahan yang terletak di kabupaten Bengkulu Tengah. Kelurahan Taba Penanjung dikenal dengan “perataan tanah tempat perahu berlabuh” mengapa dikatakan demikian, dikarenakan pada zaman dahulu ada perahu seorang raja yang sering berhenti di kelurahan Taba Penanjung, entah itu untuk istirahat, berdagang ataupun yang lainnya. Jadi bisa dikatakan bahwasanya asal muasal kelurahan Taba Penanjung berasal dari sang raja yang sering berhenti di perairan kelurahan Taba Penanjung. Taba Penanjung sendiri dapat diartikan sebagai Taba (perataan Tanah), Penan (tempat/Lokasi/lahan), jung (perahu). Jadi jika diartikan “tanah tempat perahu berlabuh”.

Sejak tahun 1981 Taba Penanjung berubah menjadi kelurahan Taba Penanjung. Taba Penanjung sendiri termasuk bagian wilayah negara Manga Selupu Baru

kecamatan taba penanjung kabupaten bengkulu tengah.¹ Adat dan istiadat dari kelurahan taba penanjung yaitu adat melayu dan Rejang, walau diduga suku rejang berasal dari Lebong, namun telah diakui sebagai penduduk asli karena memang merupakan suku paling dominan di taba penanjung. Kondisi pemerintahan kelurahan taba penanjung itu sendiri di pimpin oleh Bapak M. Nazir, beliau menjabat sampai dengan tahun 1999 dan kelurahan itu juga memiliki 6 Rt, yang masing- masing dipimpin oleh ketua Rt hingga saat ini.

Sejarah perkembangan kelurahan Taba Penanjung

Cikal bakal kelurahan taba penanjung dimulai pada tahun 1977. Nama “Taba Penanjung” sendiri berasal dari ungkapan seorang raja yang sering berlabuh di daerah tersebut, yang berarti perataan tanah tempah perahu berlabuh. Setahun kemudian, masyarakat mulai berbondong-bondong datang dan menetap di wilayah ini, meskipun perjalanan menuju lokasi cukup jauh dan

¹[Kelurahan Taba Penanjung – Website Profil Kecamatan Taba Penanjung](#). Di ambil hari sabtu 23 agustus 2025 pukul: 22.01 WIB

melelahkan hingga menimbulkan kelaparan di antara rombongan. Semangat untuk membangun pemukiman baru membuat mereka tetap tegar.

Pada tahun 1979, warga yang datang melalui program transmigrasi mulai mendapat arahan dari departemen transmigrasi. Mereka bergotong royong membangun jalan, meski sempat terjadi keributan dengan warga desa tetangga hingga berurusan dengan pihak kepolisian. Namun, berkat tekad dan kebersamaan, pembangunan jalan tetap terselesaikan.

Tahun 1980, masyarakat membangun pasar desa secara swadaya untuk menampung hasil pertanian. Pasar ini kemudian berkembang dan hingga kini dikenal sebagai pasar kamis Kecamatan Taba Penanjung. Selanjutnya, antara tahun 1981-1985, pembangunan balai desa dan gedung kesenian berhasil dilaksanakan secara gotong-royong, disusul dengan pembangunan jembatan sungai secara sederhana dengan menggunakan kayu.

Pada masa kepemimpinan Bapak Muhammad Nasir (1985-1990), terjadi permasalahan kepemimpinan, sehingga sisa masa jabatannya dilanjutkan oleh Bapak Irwandi, S.Sos., sebagai PJS Lurah. Setelah masa jabatan beliau berakhir pada tahun 2013, terjadi pergantian kepemimpinan yang ditunjuk langsung oleh pemerintahan daerah.

B. Geografis dan demografis Kelurahan Taba Penanjung

Kelurahan Taba Penanjung terletak di Kabupaten Bengkulu Tengah, secara administrasi termasuk dalam wilayah Provinsi Bengkulu yang terletak pada posisi antara 101° 32' - 102° 08' BT dan 2° 15' - 4° LS yang termasuk di dalam kecamatan Taba Penanjung. Kondisi Geografisnya topografi sebagian besar merupakan daerah perbukitan dengan ketinggian mencapai 541 Mdpl. Sedangkan kelurahan Taba Penanjung sendiri terletak di jalan lintas Bengkulu Sumatera Selatan tepatnya ditengah-tengah antara Desa Bajak dan Desa Taba Teret dengan luas kelurahan ± 136,99 Ha.

1. Batas wilayah desa/ letak geografis desa taba penanjung, terletak diantara :
 - a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Data Lebar
 - b. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Tabat Teret
 - c. Sebelah Selatan Berbatasan dengan Desa Taba Baru
 - d. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Bajak I
2. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin
 - a. Laki-laki: 567 Jiwa
 - b. Perempuan: 560 Jiwa
 - c. Kepala Keluarga: 300 KK

Jadi jumlah keseluruhan adalah 1.127 jiwa.

**Jumlah Penduduk Kelurahan Taba
Penantung Kecamatan Taba Penanjung
Kabupaten Bengkulu Tengah
Berdasarkan Tingkat Pendidikannya**

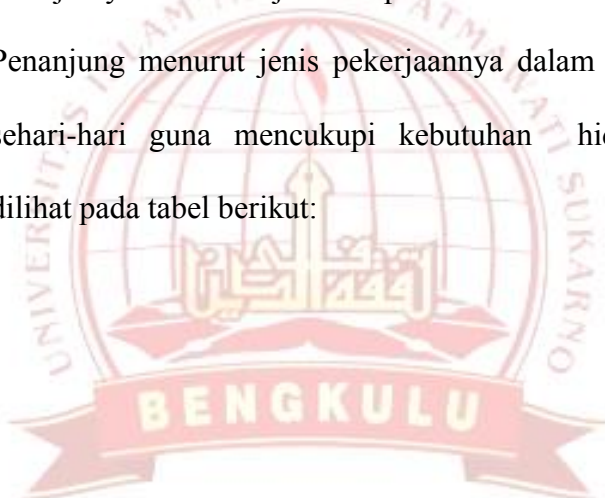
No.	Status Pendidikan	Jumlah
1	Putus Sekolah	100 orang

2	TK/PAUD	20 orang
3	SD/MI	317 orang
4	SLTP/MTS	225 orang
5	SLTA/MA	384 orang
6	S1/Diploma	121 orang
	Jumlah	1067 orang

(Sumber data kelurahan Taba Penanjung

2024)

Berdasarkan tabel pendidikan diatas pada dasarnya penduduk kelurahan Taba Penanjung sudah memiliki bidang pengetahuan dalam bidang pendidikan dan keilmuan yang tentunya dapat mendorong kemajuan di bidang keilmuan maupun perekonomian, dan untuk selanjutnya melihat jumlah penduduk kelurahan Taba Penanjung menurut jenis pekerjaannya dalam kehidupan sehari-hari guna mencukupi kebutuhan hidup dapat dilihat pada tabel berikut:



**Jumlah penduduk Kelurahan Taba Penanjung Kecamatan
Taba
Penanjung Kabupaten Bengkulu Tengah
berdasarkan jenis Pekerjaannya**

No.	Pekerjaan	Jumlah
1	Petani	194 orang
2	Pedagang	50 orang
3	PNS/TNI/POLRI	70 orang
4	Tukang	76 orang

5	Swasta	130 orang
6	Bidan/Perawat	19 orang
7	Guru	49 orang
8	Belum bekerja	539 orang
	Jumlah	1.127 orang

(Sumber data Kelurahan Taba Penanjung 2024)

Data di atas menjelaskan bahwa lebih banyak atau mayoritas penduduk Kelurahan Taba Penanjung bermata pencaharian sebagai petani dan buruh. Hal ini menyebabkan masyarakat taba penanjung dalam

kesehariannya lebih banyak dihabiskan untuk bertani dan buruh.

A. Struktur Organisasi Kelurahan Taba Penanjung

Kelurahan Taba Penanjung memiliki aparat desa yang sangat kuat terhadap mobilitas kehidupan sosial masyarakat. Adapun struktur kepengurusan aparat desa antara lain:

1. Lurah : Tiwardin, S.Sos.
Sekretaris Lurah : Byoriza Azhari, AP.
S.Pd.
2. Kasi Pelum Kesos : Iksan Sahuri, S.Sos
3. Kasi Tramtib : Nova Fetriany, Amd.
Keb
4. Kasi Pemerintahan : Jannati, S.Sos
- 5.

Bendahara : M. Abidin

B

⁶P

D Kepala Lingkungan Kelurahan Taba Penanjung

1. Ketua RT 01 : Rizal Mulyadi

2. Ketua RT 02 : Fery Susanto

3. Ketua RT 03 : Ihwan Sanusi

4. Ketua RT 04 : Syahril

5. Ketua RT 05 : Sofian Meizar

6. Ketua RT 06 : Muhammad Biond

Adapun Visi dan Misi yang dimiliki desa taba penanjung yaitu:

Visi : Terciptanya Kesejahteraan Masyarakat yang bermartabat dan religius dengan mengembangkan potensi masyarakat

Misi :

1. Memberikan pelayanan yang prima
2. Mendahulukan kepentingan masyarakat umum dari pada kepentingan pribadi
3. Pelayanan 24 jam
4. Mengupayakan suasana lingkungan yang kondusif

B. Data Informan Penelitian

Dalam penelitian mengenai pelaksanaan akad ijarah dalam pembangunan rumah di kelurahan taba penanjung, peneliti melibatkan beberapa informan yang dipilih secara purposive berdasarkan peran dan pengalamannya dalam proses

pembangunan rumah. Informan tersebut terdiri dari pemilik rumah, kepala tukang, serta pekerja kenek yang mengetahui langsung praktik kerja dan sistem upah yang diterapkan.

Tabel Data Informan Penelitian

no	Nama informan	usia	pekerjaan	status	Sistem upah	Alasan pemilihan
1	Carles	60	Petani	Pemilik Rumah A	Harian	Menggunakan sistem harian dalam pembangunan rumah
2	Ita	54	IRT	Pemilik Rumah B	Borongan	Menggunakan sistem borongan dalam pembangunan rumah

3	Urip	45	Kepala Tukang	Pekerja Harian	Harian	Menyampaika n proses kerja dan upah harian
4	Kanel	57	Kepala Tukang	Pekerja Borong an	Borong an	Menguasai sistem borongan dan masalahnya
5	Marwan	43	Kenek	Pekerja Harian	Harian	Menjelaskan praktik upah harian dan jam kerja
6	Ali	39	Kenek	Pekerja Harian	Harian	Menjelaskan praktik upah harian dan jam kerja

7	Umar	40	Kenek	Pekerja Harian	Harian	Menjelaskan praktik upah harian dan jam kerja
---	------	----	-------	-------------------	--------	--

